

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan program penyuluhan pertanian di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berstatus pegawai negeri sipil (PNS) namun ada satu orang yang berstatus non PNS. Penyuluh pertanian di Kecamatan telaga sudah melakukan tugasnya dengan baik terutama dalam bidang Persiapan Penyuluhan Pertanian dengan nilai persentase sebanyak 97,5% yang masuk dalam kategori performa sangat baik, pada pelaksanaan penyuluhan pertanian dengan nilai 68,25% dengan kategori performa baik, kemudian pelaporan penyuluhan pertanian dengan nilai persentase 80% atau kategori baik.
2. Rata-rata kinerja penyuluh pertanian BP3K Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo 82% dapat dilihat bahwa kinerja penyuluh sudah sangat baik.

### **5.2 Saran**

1. Menerapkan metode penyuluhan pertanian di wilayah tertentu berupa tatap muka dan lebih ditingkatkan lagi guna meningkatkan sikap, pengetahuan, dan kemampuan petani
2. Kepada Penyuluh Pertanian khususnya yang ada di BP3K Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo agar terus memperbaiki cara penyuluhan karena penyuluh merupakan motor penggerak kemajuan di bidang pertanian, mampu memberikan kontribusi yang berarti di segala bidang khususnya pertanian, dengan tetap mengingat asal muasalnya. visi dan misi penyuluhan sebagai upaya penyebarluasan informasi dan pengembangan pertanian inovatif dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan buruh tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Tolinggi, W., & Saleh, Y. (2018). Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan di desa talumelito kecamatan telaga biru kabupaten gorontalo. *Agrinesia vol. 2 no. 2 maret 2018* .
- Departemen Pertanian, (2013). Peraturan Menteri Pertanian No 82/Permentan/OT.140/8/2013. Kementerian Pertanian.
- Fidalia. (2018). Efektivitas kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani cabai merah (*capsicum annum l*) dan jagung (*zee mass*) di desa margototo kecamatan metro kibang kabupaten lampung timur.
- Gaib, S. Y., Rauf, A., & Saleh, Y. (2017). Strategi penyuluhan dan komunikasi pertanian dalam merubah paradigma petani pada penerapan sistem jajar legowo di kecamatan dungaliyo kabupaten gorontalo. *Agrinesia vol. 2 no. 1 november 2017*.
- Jahi Amri dan Ani Leilani, 2006. Kinerja Penyuluh Pertanian di Beberapa Kabupaten, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan . Vol. 2 No.2*
- Juliansyah, Noor. 2012. Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pertanian. 2008. Peraturan Menteri Pertanian No.20 Tahun 2008 Tentang Kementerian Pertanian. 2013a. Peraturan Menteri Pertanian No.91 Tahun 2013 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian No.91 Tahun 2013 Tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian. Jakarta
- Kurniawan, Y., Luhukay, D., & Titan. (2013). Perancangan sistem monitoring dan evaluasi bantuan usaha pertanian pada kementerian pertanian ri . *Comtech vol.4 no. 2 desember 2013: 706-718*.
- Marliati, M., Sumardjo, S., Asngari, P. S., Tjitropranoto, P., & Saefuddin, A. (2008). Faktor-Faktor Penentu peningkatan kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani (Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau). *Jurnal Penyuluhan, 4(2)*.
- Narso, Saleh, A., Asngari, P. S., & Muljono, P. (2012). Persepsi penyuluh pertanian lapang tentang perannya dalam penyuluhan pertanian padi di provinsi banten . *Jurnal penyuluhan, maret 2012 vol. 8 no. 1*.

- Permentan No. 91/Permentan/Ot.140/9/ 2013, tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian.
- Polohindang, dkk. (2016). Evaluasi kinerja penyuluh BP3K dalam bidang peternakan di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.
- Pramono, H. (2017). Kompetensi Dan Kinerja Penyuluh Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Garut, Jawa Bara. *Tesis Penyuluhan Pembangunan*.
- Pratiwi, (2015), Pengaruh beban kerja, kemampuan komunikasi dan keterampilan kerja terhadap kinerja penyuluh pertanian Kab. Serdang Bedagai.
- Putri, C. D., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh pengetahuan peraturan, kompetensi sumber daya manusia, monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pemerintah desa. *Jurusan akuntansi program s1 (vol: 8 no: 2 tahun 2017)*.
- Rahmawati, Baruwadi, M., & Bahua, M. I. (2019). Sosial ekonomi pertanian. *Peran kinerja penyuluh dan efektivitas pelaksanaan penyuluhan pada program intensifikasi jagung*.
- Sugiyono. (2009) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Susanti, E., Nurliza, & Radian. (2018). Strategi pengembangan kompetensi penyuluh di kota singkawang. *Jurnal social economic of agriculture, volume 7, nomor 1, april 2018*.